#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian desktiptif. Peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus penelitian tentang "Gambaran penerapan latihan rentang gerak (ROM) terhadap peningkatan mobilitas fisik pada pasien post op fraktur di RSUD Kota Kendari.

## B. Subjek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam penelitian ini adalah penderita post op fraktur dalam piningkatan mobiltas fisik di RSUD Kota Kendari.

#### Kriteria Inklusi:

- 1. Pasien bersedia menjadi subyek penelitian
- Pasien post operasi fraktur dalam peningkatan mobilitas fisik di RSUD Kota Kendari.

#### Kriteria Ekslusi:

- 1. Pasien yang tidak menderita pots op fraktur
- 2. Pasien dan keluarga pasien tidak menyetujui menjadi subyek penelitian
  - Pasien fraktur yang mengalami pembedahan
  - Lama perawatan hari ke 2

## C. Fokus Studi

- 1. Peningkatan mobilitas fisik
- 2. Terapi Latihan Rentang Gerak (ROM)

# D. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

**Tabel 3.1 DefinisiOperasional** 

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur
	Operasional		
Pasien	Pasien dengan	Orang dengan diagnosa	Rekam
dengan post operasi fraktur.	terdiagnosa post operasi fraktur dan memiliki keluhan penurunan kekuatan otot dan rentang gerak (ROM).	medis post operasi	medik dan format pengkajian keperawata n.
Latihan	Merupakan latihan	Pasien melakukan	Son rom
Latinan rentang gerak(ROM).	Merupakan latihan yag dilakukan pada bagian tubuh seperti bahu, siku, ekstermitas atas dan bawah yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot dan persendian. Pada studi kasus ini dilakukan pada pasien post op fraktur.	latihan rentang gerak	Sop rom Aktif dan pasif
Toleransi Aktivitas	Respon fisiologis terhadap aktivitas yang membutuhkan energi yang terdiri dari penilaian	Keluhan kelelahan     a. Meningkat: jika     responden     menyatakan     terdapat     peningkatan	Instrumen penilaian

terhadap keluhan	kelelahan dari	toleransi
kelelahan,perubah	pengukuran	
an tekanan	sebelumnya	aktivitas
darah,nadi dan	b. Menurun : jika	
pernapasan	responden	
	menyatakan	
	terdapat	
	penurunan	
	kelelahan dari	
	pengukuran	
	sebelumnya	
	2. Tekanan darah:	
	a. Normal:120/90	
	mmHg	
	b. Tinggi: 140/90	
	mmHg	
	c. Rendah:90	
	mmHgg	
	3. Frejuensi nadi:	
	b. Normal:60-100	
	c. Bradikadia:dibaw	
	ah 60 d. Takikardia:Diatas	
	d. Takikardia:Diatas	
	3. Respirasi/pernapasa n:	
	a. Normal:18-20	
	b. Takipnea:Diatas	
	20	
	c. Bradipnea:Dibaw	
	ah 18	
	uli 10	

## E. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kota Kendari dan penelitian ini akan dilakukan setelah proposal di setujui.

## F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

2. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data identitas data indentitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayar psikologi, pola kesehatan keamanandan proteksi. Data hasil wawancara ini bersumber dari klien dan keluarga dengan menggunakan instrument pengkajian keperawatan.

#### 3. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Alat instrumen pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan sesuai dengan ketentuan yang ada di prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kendari.

## G. Analisa dan Penyajian Data

Setelah dilakukan pengumpuln data dari responden, kemudian dilakukan analisa data dari hasil observasi, wawancara dan lain-lain. Setelah menganalisa data tersebut kemudian melakukan penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu disajikan dalam bentuk narasi atau testularar.

#### H. Etika Studi Kasus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur RSUD Kota Kendari dengan memperhatikan masalah etika sebagai berikut:

## 1. Beneficence

Penelitian harus memberikan keuntungan bagi responden dengan cara memperhatikan hak responden dengan cara memperhatikan hak responden untuk bebas dari kerugian dan ketidaknyamanan serta memperhatikan hak

responden untuk mendapatkan perlindungan dari ekspolitasi dengan cara memberikan informasi kepada respondenbahwa informasi yang mereka berikan hanya akan digunakan pada penelitian ilmu keperawatan.

## 2. Non-Meleficence

Penelitian ini tidak menimbulkan bahaya bagi responden maupun pasien.

## 3. Automomy

Penelitian ini memberikan kebebasan bagi responden menentukan keputusan sendiri bersedia ikut atau tidak untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya unsur paksaan atau pengaruh dari peneliti atau siapapun.

## 4. Anonimity

Demi menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi diganti dengan non responden.

## 5. Cinfidentiality

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya dengan cara menggunakan responden.

## 6. Informed Concent

Bentuk persetujuan antara responden dan peneliti dengan memberikan lembar persetujuan, Setelah responden memutuskan untuk berpatisipasi dalam penelitian, peneliti ditandatangani oleh responden sebagai bukti bahwa mereka berpastisipasi dalam pendidikan.